

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang mana penelitiannya dilaksanakan berdasar paradigma, strategi dan implementasinya dijelaskan secara deskriptif. Penelitian kualitatif ini berasal dari inkuiri naturalistic, dimana temuannya tidak didapat dari penghitungan dengan sistematis.¹ Peneliti akan menyusun desain yang dilakukan berdasar survei lapangan.

Konsep awal yang telah dibuat peneliti terkait pola komunikasi guru dan orang tua pada pembelajaran masa pandemi di kelas 3 SDN 04 Bawu Jepara, bisa akan mengalami perubahan bila peneliti melakukan survei lapangan. Jenis penelitian ini ialah kualitatif, dimana peneliti akan memakai jenis studi kasus, yaitu sebuah deskripsi intensif ataupun menganalisis sebuah fenomenayang terjadi.² Pada kasus ini, peneliti menemukan fenomena yang terkait dengan komunikasi pihak sekolah kepada orang guna mengembangkan motivasi belajar siswa, yang mana pada realitanya komunikasi antara guru dan orang tua belum bisa berjalan dengan optimal, sehingga motivasi belajar siswa menurun.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian dapat berupa tempat sekaligus waktu saat melakukan penelitian.³ Lokasi yang akan dijadikan penelitiannya ialah SDN 04 Bawu Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara. Penulis memilih penelitian di SDN 04 Bawu Jepara karena pihak sekolah ini sudah berjalan melaksanakan pembelajaran pada masa pandemi yang mana pola komunikasi guru dan orang tua sakan emmengaruhi motivasi belajar anak.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian diartikan sebagai seorang informan yang akan memberikan berbagai data penelitian yang relevan. Subyek penelitian ini ialah siswa kelas 3, dipilih kelas 3 Motivasi belajar siswa yang masih rendah selama pembelajaran di masa pandemi ini

¹ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 20-22.

² Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), 3.

³Pedoman Tugas Akhir Mahasiswa IAIN Kudus 2020, 35.

dibuktikan dengan hasil belajar yang kurang baik, kurangnya fokus siswa ketika belajar saat didampingi guru maupun orang tua. Bukan hanya siswanya tetapi juga bentuk komunikasi antara guru dengan orang tua siswa. Penelitian ini memilih beberapa subyek guna mendapat data yang valid. Subyek penelitian yang dipilih peneliti ialah kepala sekolah, wali kelas, orang tua, dan siswa kelas 3 SDN 04 Bawu Jepara.

D. Sumber Data

Sumber data sangat penting didapatkan guna mendapatkan data yang valid, serta akan memengaruhi kualitas penelitian yang diteliti. Sumber data penelitian ini diantaranya:

1. Data Primer

Data primer diartikan sebagai sebuah data yang berasal dari lapangan dan didapatkan secara langsung oleh peneliti.⁴ Dalam penelitian ini, sampel sumber data dipilih dengan teknik *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel dengan menetapkan sebuah kriteria tertentu.⁵

Hasil dari sumber primer ialah sebuah bahan yang digali untuk menemukan sebuah prinsip, hukum, teori ataupun gejala sosial yang terjadi dilapangan.⁶ Pada penelitian ini akan menggali data dengan cara wawancara dengan orang tua siswa, guru dan siswa kelas 3, sekaligus kepala sekolah SDN 04 Bawu Jepara. Selain itu, peneliti akan melakukan observasi pada bentuk komunikasi antara guru dengan orang tua guna meningkatkan motivasi belajar siswa SDN 04 Bawu Jepara.

2. Data Sekunder

Data sekunder bisa didefinisikan sebagai sumber data yang didapat dengan tidak secara langsung (dengan perantara).⁷

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 21.

⁵ Amirul Hadi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), 37

⁶ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Takalar, Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), 9-10, diakses pada tanggal 30 September 2021, https://books.google.co.id/books?id=GyWyDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=sumber+data+penelitian&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwi3vtLF_YTtAhU18HMBHd_uCGQQ6AEwAHoECAUQAq#v=onepage&q=sumber%20data%20penelitian&f=false.

⁷ Helaluddin, Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, (Banten, Sekolah Tinggi Tehologia Jaffaray, 2019), diakses pada tanggal 30 September 2021, 74,

Data sekunder ialah data pendukung dari data primer. Data sekunder ini didapat dari dokumentasi yang berasal dari arsip, jurnal, buku ataupun lainnya yang terkait dengan pola komunikasi guru dan orang tua dalam mengembangkan motivasi belajar siswa dimasa pandemi di SDN 04 Bawu Jepara.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan sebuah data, maka terdapat beberapa teknik dalam pengumpulannya, antara lain:

1. Observasi

Observasi ialah bagian teknik pengumpulan data. Proses observasi ini diawali dengan melakukan identifikasi tempat penelitian, setelah itu dilanjut dengan memetakan masalah, sehingga peneliti bisa mengetahui gambaran umum penelitian. Setelah itu, peneliti akan melakukan identifikasi subyek yang akan diobservasi, kapan, dan berapa lama penelitian akan dilakukan. Peneliti akan mendesain cara merekam wawancara tersebut. Wawancara yang telah direkam ini harus dijaga dan ditempatkan dengan baik, sehingga kualitas suara partisipan tetap terjaga. Hal ini karena rekaman suara wawancara akan diputar ulang oleh peneliti guna menganalisis masalah yang terjadi.⁸

Observasi pada penelitian ini yaitu datang ketempat penelitian dengan menjalankan protokol kesehatan yang sangat ketat dan melakukan proses penelitian sesuai dengan tujuan yang direncanakan dan mengamati aktivitas interaksi yang terjadi antara guru dan orang tua pada proses belajar di masa pandemi di SDN 04 Bawu Jepara. Dengan adanya pengamatan ini dalam pembelajaran online apakah sudah mencapai hasil yang optimal seperti yang diharapkan yaitu adanya peningkatan motivasi belajar siswa kelas 3.

2. Wawancara

Wawancara ialah sebuah bentuk komunikasi antara 2 orang yang guna mendapat sebuah data dan informasi dari orang

<https://books.google.co.id/books?id=lf7ADwAAQBAJ&pg=PA74&dq=data+sekunder+kualitatif&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwizrbXhgoXtAhXv7XMBHTzgA2MQ6AEwBXoECAyQA#v=onepage&q&f=false>.

⁸ Jozef Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta:PT Grasindo, 2010), 112.

lain dengan mengajukan beberapa daftar pertanyaan yang telah dibuat peneliti.⁹

Pelaksanaan wawancara dilakukan secara offline dan online, mengingat adanya pembatasan kegiatan masyarakat maka wawancara secara offline dilakukan hanya beberapa kali saja dan untuk selanjutnya dilakukan secara online melalui chat pribadi whatsapp. Pada penelitian ini, peneliti melangsungkan wawancara dengan kepala sekolah untuk memperoleh perizinan penelitian terkait dengan topic penelitian yang sedang peneliti observasi, guru kelas untuk mendapatkan informasi terkait pola komunikasi yang terjalin antara guru dan orang tua untuk mengembangkan motivasi belajar siswa kelas 3 dimasa pandemi, orang tua untuk mendapatkan informasi terkait bagaimana pola komunikasi yang terjalin serta motivasi yang dilakukan orang tua selama pembelajaran dan juga siswa yang berkaitan dengan komunikasi yang digunakan dalam membangkitkan motivasi siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah sebuah teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan beberapa arsip peristiwa terdahulu, yang berbentuk tulisan, gambar ataupun karya.¹⁰ Untuk melengkapi data-data peneliti juga mengumpulkan data dengan dokumentasi. Data-data berbentuk dokumentasi seperti foto-foto kegiatan, visi-misi, bagan struktur sekolahan, dan beberapa data yang mendukung penelitian..

Pelaksanaan dokumentasi dilakukan secara online dan offline. Online dimaksudkan datang langsung SDN 04 Bawu Jepara guna mengabadikan data-data yang sekiranya penting dan di butuhkan untuk datang langsung ke lokasi untuk menanyakan beberapa hal yang sekiranya penting dan offline dilakukan ketika melakukan observasi dan wawancara melalui platform media sosial seperti WhatsApp jadi guru dan orang tua dapat terhubung satu sama lain, sehingga dokumentasi bisa berbentuk screenshot chat ataupun foto.

⁹ Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 180

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 240.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang dipakai ialah uji kredibilitas data, uji dependabilitas data, uji transferabilitas data dan uji konfirmasiabilitas data. Uji kredibilitas data yang dipakai oleh peneliti, antara lain :

1. Perpanjangan pengamatan

Uji keabsahan data dengan perpanjangan pengamatan ialah peneliti akan melakukan penelitian ulang dengan cara wawancara ataupun pengamatan kepada sumber yang telah didapatkan sebelumnya guna mendapatkan sebuah data yang valid.¹¹ Dalam perpanjangan pengamatan, peneliti berfokus pada pengujian terhadap data yang sudah didapatkan. Data yang didapatkan sebelumnya akan dilakukan pengecekan ulang, apakah telah valid ataukah belum valid. Perpanjangan pengamatan bisa diakhiri apabila data yang didapat bisa konsisten dan tidak berubah-ubah.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan bisa diartikan sebagai sebuah usaha peneliti guna memperdalam temuan penelitian.¹² Ketekunan pengamatan ini dilakukan peneliti dengan membaca buku dan hasil penelitiannya secara berulang, guna mengecek hasil dokumentasi untuk menambah wawasan dan melakukan pengamatan langsung terkait dengan pola komunikasi guru dan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

3. Triangulasi

Triangulasi ialah sebuah teknik mengecek data yang telah diperoleh dari berbagai macam sumber.¹³ Peneliti akan mengecek ulang terhadap data yang didapat dari wawancara mguru ataupun orang tua siswa kelas 3 SDN 04 Bawu Jepara dalam menerapkan bentuk komunikasi. Triangulasi yang dipakai di penelitian ini ialah:

a) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber berguna untuk memperoleh data dari sumber berbeda namun tekniknya sama. Peneliti akan melakukan penggalian informasi dari berbagai sumber dan setelah itu mengkaji data yang didapatkannya tersebut,

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 369.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 370.

¹³ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Calpulis, 2015), 45

apakah konsisten dan valid atau tidak. Apabila peneliti menemukan perbedaan, maka peneliti bisa melakukan penelitian ulang sampai mendapat data yang valid.

Guna melakukan pengujian kredibilitas ini, peneliti akan mengumpulkan data dan menguji data yang didapatkan. Peneliti akan mengecek data terkait pola komunikasi yang diterapkan guna mengembangkan motivasi siswa untuk belajar selama pandemi. Sumber data diperoleh dari guru, orang tua, dan siswa. Jadi disini triangulasi sumber ini diperoleh dari kegiatan wawancara antara peneliti dengan guru, siswa dan juga orang tua siswa kelas 3 SD. Dengan itu, peneliti akan bisa mendeskripsikan data dengan baik walaupun sumber datanya berbeda. Data yang sudah dianalisis ini, maka akan menghasilkan sebuah kesimpulan dan dimintakan kesepakatan (*member check*).

b) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik ialah sebuah teknik guna mengetahui tingkat kredibilitas data dengan melakukan pengecekan data menggunakan teknik berbeda. Dengan triangulasi teknik ini peneliti akan melakukan pengkajian data yang sebelumnya telah diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi untuk menemukan hasil yang sama.

Disini peneliti melakukan penelitian tentang pola komunikasi guru dan orang tua guna mengembangkan motivasi belajar siswa saat belajar daring, faktor penghambat, serta solusi guna meningkatkan motivasi belajar siswa yang di peroleh dengan wawancara , observasi dan dokumentasi. Apabila 3 teknik tersebut menghasilkan data yang sama, maka data tersebut dikatakan valid.

Hal pertama yang dilaksanakan yaitu wawancara dengan guru dan orang tua siswa terlebih dahulu mengenai pola komunikasi dalam memotivasi belajar siswa kelas 3 saat belajar daring, setelah melakukan wawancara dicek kembali menggunakan observasi dan dokumentasi. Setelah hasil yang didapatkan dirasa tidak sama ataupun mendapat data yang berbeda, maka peneliti bisa memastikan data yang didapat itu valid meskipun berasal dari sumber yang berbeda.

4. Penggunaan Bahan Referensi

Penggunaan referensi di penelitian ini ialah sebagai bukti dan penguat data yang telah ditemukan oleh peneliti. Peneliti akan memperkuat hasil penelitian dengan data berupa foto

pengamatan dan wawancara yang dilaksanakan di SDN 04 Bawu Jepara.

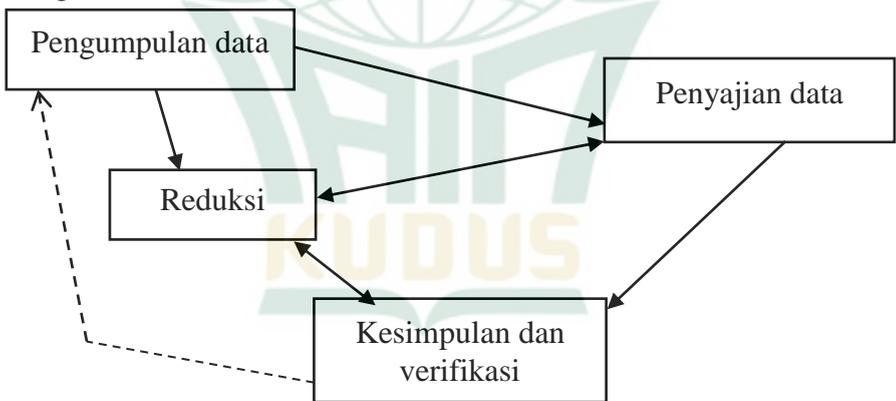
5. Mengadakan *Member Check*

Member check ialah sebuah metode pengecekan data oleh peneliti. *Member check* dilakukan guna mengetahui kesesuaian data. Peneliti melakukan pengecekan data dengan memadukan data yang didapat dari wawancara dengan data hasil pengamatan oleh peneliti.

G. Teknis Analisis Data

Analisis data dilakukan dilaksanakan saat pengumpulan data sedang berjalan dan usai kegiatan pengumpulan data. Analisis data dilaksanakan setelah data semua terkumpul.¹⁴ Model analisis data yang dipakai di penelitian ini ialah Miles dan Huberman. Miles dan Huberman menjelaskan bahwasannya “Analisis data kualitatif dilaksanakan dengan interaktif dan berlangsung dengan terus menerus, sehingga data itu bisa dikatakan jenuh.”¹⁵ Jenuh ini berarti bila pertanyaan yang diberikan pada informan kapanpun dan dimanapun itu jawabannya tetap konsisten.

Tahap analisis data yang dipakai bisa ditunjukkan dalam gambar berikut ini:



Gambar 3.1
Analisis Data Model Miles and Huberman

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 337.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 337-338.

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data ialah sebuah tindakan utama dalam penelitian.¹⁶ Pengumpulan data yang dilaksanakan oleh peneliti ialah dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

2. Reduksi data

Mereduksi data bisa diartikan sebagai berarti merangkum dan memilih hal yang sekiranya penting.¹⁷ Reduksi data dapat dilakukan untuk menelaah kembali secara keseluruhan catatan yang telah didapat dari lapangan melalui wawancara, observasi maupun dokumentasi dan setelah itu dilakukan perangkuman.¹⁸

Pada penelitian ini peneliti mereduksi terkait dengan “Pola Komunikasi Guru Dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Masa Pandemi Di Kelas 3 SDN 04 Bawu Jepara”.

3. Penyajian data

Setelah mereduksi data, tahap selanjutnya ialah penyajian data. Di tahap ini, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, *flowchart* dan lain sebagainya. Dalam menyajikan sebuah data kualitatif, bentuk yang digunakan ialah teks naratif.¹⁹

Pada penelitian ini, peneliti memakai teks naratif untuk menyajikan data yang diperolehnya mengenai “pola komunikasi guru dan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran masa pandemi di kelas 3 SDN 04 Bawu Jepara”, dengan tujuan untuk mempermudah memahami hasil penelitian.

4. Penarikan kesimpulan dan verifikasi data

Tahap terakhir analisis data kualitatif ini ialah “penarikan kesimpulan dan verifikasi data”. Penarikan kesimpulan di penelitian kualitatif mungkin bisa menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya, tetapi tidak semua penarikan kesimpulan bisa menjawab rumusan masalah, hal ini

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 308.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 338.

¹⁸ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 37.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 341.

karena masalah dan rumusan masalah di penelitian kualitatif ini bersifat sementara.²⁰

Data akan dirangkum dan diringkas dengan seistematis. Dengan itu, peneliti dan pembaca bisa mengetahui kesimpulan dari pola komunikasi guru dan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dimasa pandemi di kelas 3 SDN 04 Bawu Jepara.



²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 345.